

# **ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR) KESEHATAN MENTAL REMAJA DI PUSKESMAS KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA SELATAN TERHADAP TAHUN 2021**

**Jessica Oktaviyani Patria**

## **Abstrak**

Remaja merupakan masa dimana ditemukan berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial. Periode unik ini jika tidak diperhatikan dengan akan membuat remaja rentan terhadap berbagai permasalahan, seperti perilaku berisiko, depresi, bunuh diri, dll. Salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk menanggulangi risiko-risiko seputar kesehatan remaja adalah dengan menyusun sebuah program yang dikenal dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program PKPR berdasarkan ketetapan standar nasional dibandingkan dengan tingkat kesehatan mental remaja. Penelitian ini menggunakan desain studi *mixed method qualitative emphasized*. Teknik sampling yang digunakan pada kuantitatif adalah *accidental sampling* dan pada kualitatif digunakan *snowball sampling*. Total sampel yang diperoleh adalah sebanyak 57 responden dan 4 informan. Hasil analisis menggunakan *chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan antara kualitas tidur ( $p\text{-value} = 0,631$ ), dukungan keluarga cukup ( $p\text{-value} = 0,710$ ) dan dukungan keluarga kurang ( $p\text{-value} = 0,656$ ) terhadap tingkat kesehatan mental. Namun, tingkat kesehatan mental terdapat hubungan dengan perilaku berisiko remaja ( $p\text{-value} = 0,044$ ). Pelayanan PKPR di PKC Mampang Prapatan telah mencapai standar nasional dengan tingkat pencapaian sebesar 91%, tetapi terdapat berbagai kendala terutama dalam kegiatan KIE dan Sosialisasi dikarenakan masih pada kondisi pandemi. Diharapkan kegiatan PKPR dapat direncanakan kembali dengan melibatkan remaja agar dapat membangun jejaring yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja, Kesehatan Remaja, Pelayanan Kesehatan, Remaja

# **IMPLEMENTATION ANALYSIS OF THE YOUTH HEALTH CARE SERVICES (YHCS) TOWARDS ADOLESCENT'S MENTAL HEALTH AT THE PUBLIC HEALTH CENTER IN MAMPANG PRAPATAN DISTRICT SOUTH JAKARTA IN 2021**

**Jessica Oktaviyani Patria**

## **Abstract**

Adolescence is a period where various physical, emotional, and social changes are found. If we don't pay attention to this unique period, teenagers will become vulnerable to various problems such as risky behaviors, depression, suicide, etc. One of the Indonesian Government efforts to address the risks surrounding adolescent health is to develop a program known as the Youth Health Care Service (YHCS). The purpose of this study was to determine the implementation of the YHCS program based on the national standards guidelines in comparison to the mental health level of adolescents. This study uses a mixed method qualitative emphasized design. The sampling technique used in quantitative research is accidental sampling and in qualitative research is snowball sampling. The total sample obtained is 57 respondents and 4 informants. The results of the chi-square analysis showed that there was no relationship between sleep quality (p-value = 0.631), adequate family support (p-value = 0.710) and poor family support (p-value = 0.656) on adolescent mental health. However, adolescent's mental health was associated with adolescent's risky behavior (p-value = 0.044). YCHS services at Mampang Prapatan was found to have reached the national standard with an achievement rate of 91%, but there are various obstacles, especially in IEC and health promoting activities because of the pandemic situation. It is hoped that YHCS activities can be planned by involving youth in order to build a wider network.

**Keywords:** Youth Health Care Services, Adolescent Health, Health Services, Adolescents